

BAB III

ANALISA JARINGAN BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

PT. Johnsu Abadi merupakan perusahaan jasa yang pengurusan transportasi, yakni layanan pengiriman barang yang terintegrasi (*Multi Moda Transport*) dengan menggunakan kombinasi moda angkutan baik darat, laut, maupun udara secara *door to door* yang di mulai dengan penjemputan, penyimpanan, sampai dengan pengantaran. Dengan tujuan membantu kelancaran usaha para pelaku bisnis baik perusahaan maupun perorangan secara efektif dan efisien, setiap layanan yang disediakan Kitrans Logistics dikemas secara utuh dalam satu konsep pusat layanan (*one stop service*). Didukung dengan segenap mitra kerja yang tersebar di seluruh Indonesia, dan sumber daya manusia yang terlatih dan teruji menempatkan Kitrans Logistics sebagai perusahaan penyedia layanan bisnis logistics yang lengkap, padu dan handal. Berkantor pusat di Jakarta, yang terintegrasi antara kantor operasional dengan gudang logistics dalam satu area sehingga memudahkan pengontrolan dan koordinasi kerja perusahaan.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Johnsu Abadi berdiri pada tahun 1970, di kota Jakarta, Sulawesi Selatan dengan nama “ Halim Expedisi “. Awal nya perusahaan ini melayani pengiriman komoditas hasil-hasil bumi menggunakan moda angkutan laut dari kota Jakarta keseluruh wilayah di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, pelayanan ditingkatkan dengan melayani pengiriman berbagai jenis komoditas untuk

menyesuaikan kebutuhan para pelanggan. Setelah beberapa kali berubahan formasi dan performa perusahaan, maka pertengahan tahun 2003 telah diubah namanya menjadi “ KITRANS LOGISTICS “ untuk beradaptasi dengan tuntutan saat ini dalam menyediakan paket lengkap layanan yang melibatkan pembersih kargo, pengiriman barang oleh semua moda transportasi, darat, laut, dan udara, yang beroperasi di area domestik dan internasional dan katering untuk semua ukuran barang, dalam skala kecil atau besar. Dengan nama dan semangat baru, Kitrans Logistics selalu berusaha mengadakan pembenahan dan peningkatan di semua sektor, terutama dalam hal peningkatan pelayanan yang menyangkut kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan pengembangan jaringan perusahaan (*company network development*). Oleh karena itu disamping meningkatkan mutu layanan, Kitrans Logistics terus mengadakan perluasan jaringan ke berbagai wilayah Indonesia dan internasional.

1. Visi dan Misi Perusahaan

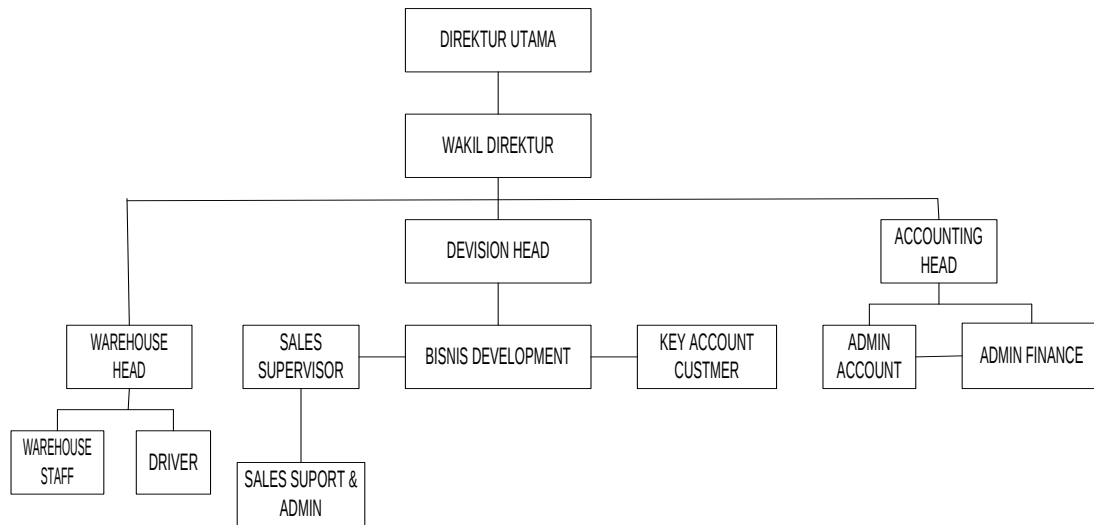
a. Visi Perusahaan

PT. Johns Abadi memiliki visi menjadi perusahaan logistics dan jasa layanan yang lengkap, disiplin, handal dan mendunia.

b. Misi Perusahaan

PT. Johns Abadi memiliki misi yaitu mendorong pemerdayaan dan membawa kesejahteraan kepada segenap sumber daya manusia untuk dapat memenuhi harapan pelanggan.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber : Data arsip PT. Johnsu Abadi

Gambar III.1

Struktur Organisasi PT. Johnsu Abadi

Berikut ini menjelaskan tugas dan wewenang masing-masing bagian sesuai dengan kedudukannya :

1. **Direktur**
 - a. memimpin suatu perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
 - b. memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manager).
 - c. menyetujui anggaran tahunan perusahaan .
 - d. menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

2. Wakil Direktur
 - a. membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.
 - b. mengkoordinasi staff dalam menjalankan tugasnya.
 - c. memberikan masukan bersifat konstruktif kepada direktur dan para staff.
3. Division Head
 - a. mengelola barang yang ada sampai menghasilkan barang yang di dalam perusahaan.
 - b. menjaga kualitas sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan.
 - c. mengkoordinasikan kegiatan pengelola keuangan, administrasi, penyusunan laporan keuangan dan penyusunan anggaran tahunan.
4. Accounting Head
 - a. melakukan analisa terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan.
 - b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
 - c. melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang di tentukan.
5. Admin Accounting
 - a. membantu pengelolaan kas kecil.
 - b. mengarsipkan seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen.
 - c. melakukan dan membuat laporan perhitungan pajak.

6. Admin Finance
 - a. melakukan pengaturan keuangan perusahaan.
 - b. melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program.
 - c. melakukan transaksi keuangan perusahaan.
 - d. melakukan penagihan kepada customer.
 - e. melakukan laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan.
7. Warehouse Head
 - a. melakukan penerimaan barang dan meneliti barang yang sesuai dengan surat jalan pengirim.
 - b. mengkoordinir bagian warehouse staff dan driver.
 - c. mengontrol barang masuk dan barang keluar.
8. Warehouse Staff
 - a. menerima, menghitung barang yang datang dan di sesuaikan dengan surat jalannya.
 - b. membuat laporan mengenai stok barang.
 - c. mengatur pengiriman barang ke penerima secara teratur.
9. Driver
 - a. mengantarkan barang sesuai tujuan.
 - b. mempersiapkan kelayakan kendaraan operasional.
10. Sales Supervisor
 - a. mengkoordinir team penjualan, agar dapat meningkatkan tingkat penjualan dan apakah sesuai dengan target.

- b. membuat strategi-strategi penjualan dan mensosialisasikan kepada team sales.
- c. memonitoring penjualan dan pembayaran customer dari team sales.
- d. menentukan harga dengan persetujuan dari manajer atau direktur pemasaran terlebih dahulu.

11. Sales Support dan Admin

- a. berkomunikasi dengan sales support divisi mengenai masalah atau mendapatkan keterangan yang di perlukan mengenai inti dari perusahaan.
- b. memberikan training berupa pengenalan tentang sitem kerja di perusahaan.
- c. mendukung semua persiapan kebijakan (termasuk input data, file, dokumentasi, dan jenis distribusi sertifikat atau dukungan yang di perlukan).

12. Business Development

- a. melihat dan menganalisa potensi lapangan.
- b. mengobservasi kinerja project yang selama ini telah ada.
- c. melihat peluang untuk meraih profit yang lebih besar dari bisnis yang ada.

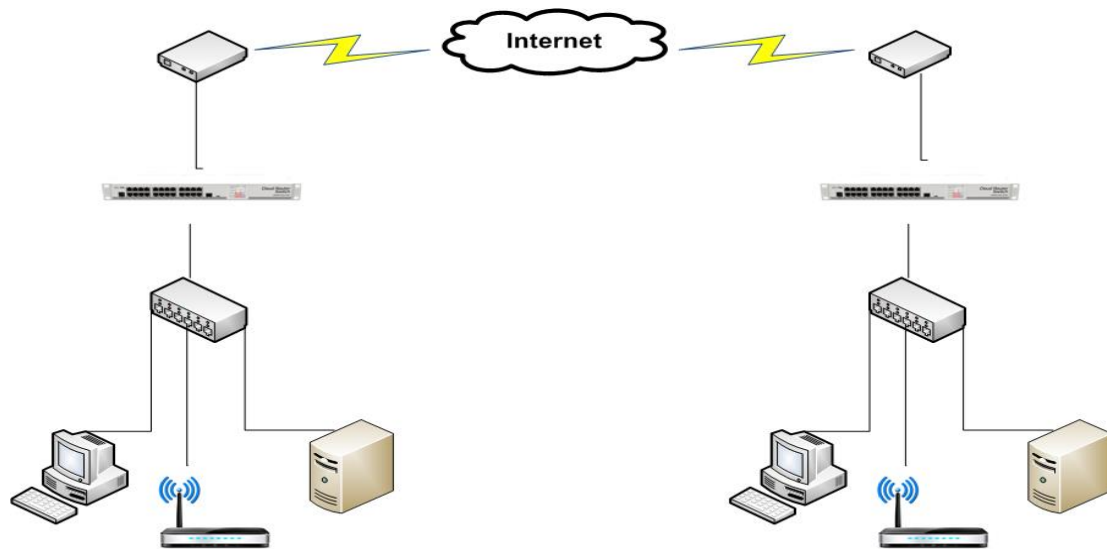
13. Key Account Customer

Melakukan kebutuhan analisa customer, proses customer dan follow up permasalahan serta penanganan complain customer sehingga hubungan dengan customer dapat di pelihara dengan baik.

3.2. Skema Jaringan Berjalan

3.2.1 Topologi Jaringan

PT. Johnsu Abadi memiliki jaringan komputer dalam mendukung kinerja perusahaan terlihat sebagai berikut:



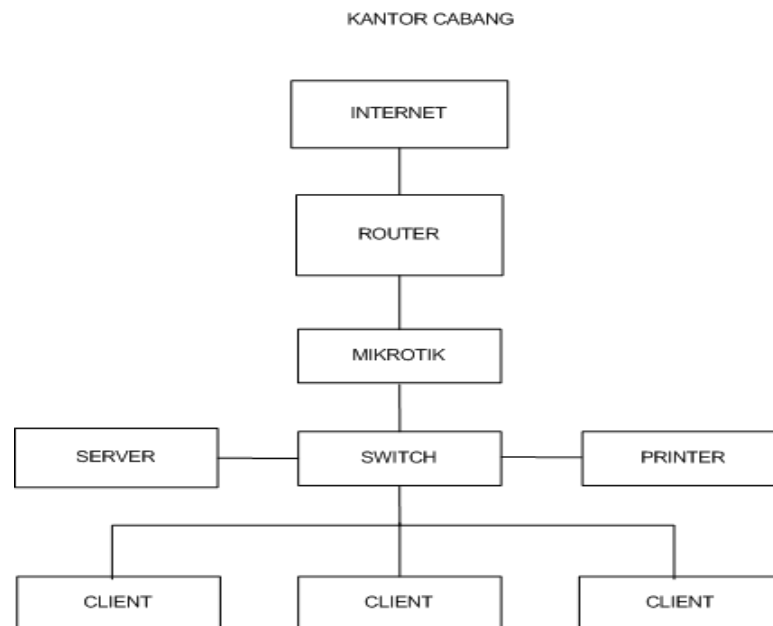
Sumber : Topologi Jaringan PT. Johnsu Macro Abadi

Gambar III.2

Topologi Jaringan Komputer di PT. Johnsu Macro Abadi

3.2.2. Arsitektur Jaringan

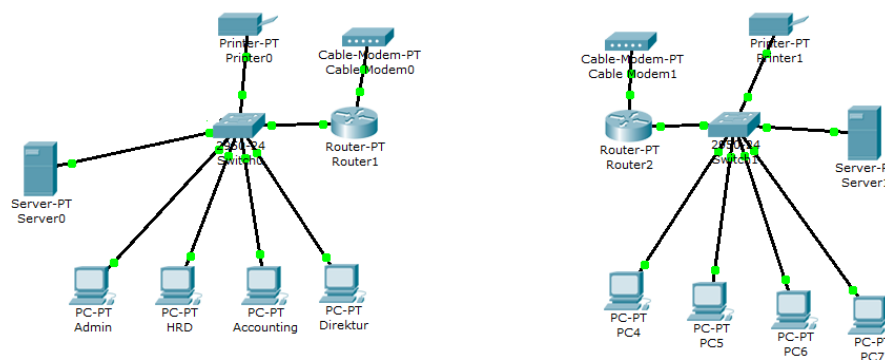
Topologi jaringan LAN yang digunakan di PT. Johnsu Macro Abadi menggunakan tipe jaringan client – server dengan topologi star.



Sumber : Jaringan Lan PT. Johnsu Abadi

GAMBAR III.3
Jaringan LAN di PT. Johnsu Abadi

3.2.3 Skema Jaringan



Sumber : Skema Jaringan PT. Johnsu Abadi

GAMBAR III.4
Skema Jaringan di PT. Johnsu Abadi

3.2.4. Keamanan Jaringan

Keamanan jaringan yang digunakan dalam perusahaan ini adalah pada masing-masing komputer menggunakan Norton Antivirus, dan pada server digunakan Program *Firewall*.

3.2.5. Spesifikasi Hardware dan Software Jaringan

Berikut ini adalah spesifikasi hardware yang digunakan pada jaringan PT. Johnsu Abadi.

1. Perangkat Jaringan

Tabel III.1.

Spesifikasi Perangkat Keras Jaringan PT. Johnsu Abadi

Alat – alat	Spesifikasi
Topology	Star
Media Transmisi	UTP cat 5
Router	TP-LINK TL-WR740N
Hub	TP-LINK 16 PORT
Switch	TP-LINK 24 PORT
Access Point	TP-LINK TL-WA901IND
Modem Kabel	TP-LINK Speedy
Konektor kabel	RJ-45

2. Server

Tabel III.2.

Spesifikasi Perangkat Keras Server PT. Johnsu Abadi

Alat – alat	Spesifikasi
Processor	Intel Dual Core (2.6 Ghz) TRAY
Memory	DDR2 V-gen 2 Gb
Harddisk	80 Gb Seagate/Maxtor/Samsung SATA
PC Card Slot	2x Intel Gigabit NIC 10/100/1000
Ethernet	2x Intel Gigabit NIC 10/100/1000
Optical Drive	DVD-RW Samsung

Berikut perangkat lunak yang dipakai di PC Server:

- a. Windows Server 2008.
- b. Antivirus ESET NOD32.

3. Client

Tabel III.3

Spesifikasi Perangkat Keras Client PT. Johnsu Abadi

Alat – alat	Spesifikasi
Processor	Dual Core (2.5 Ghz) TRAY
Memory	DDR2 V-gen 2 Gb PC 5300
Harddisk	160 Gb Seagate/Maxtor SATA
Ethernet	Gigabit Ethernet LAN
Optical Drive	DVD-RW

Berikut perangkat lunak yang dipakai:

- a. Windows XP.
- b. Mikrotik Sistem operasi jaringan.
- c. Antivirus ESET NOD32.

3.3. Permasalahan Sistem Jaringan

Adapun permasalahan yang didapatkan di PT. Johnsu Abadi adalah

- a. Bandwidth yang kurang untuk mengakses data internet.
- b. Lemahnya berbagi data untuk mentransfer atau mensharing data ke cabang lainnya.
- c. Virus yang sering di temukan saat menyimpan data.
- d. Client menggunakan internet yang sangat besar yang selalu di gunakan untuk striming, media social, player online, sehingga membuat virus berdatangan dan sehingga memperlambat koneksi.

3.4. Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah yang dapat di sampaikan pada PT. Johnsu Abadi adalah :

- a. menaikkan bandwidth ISP pada PT. Johnsu Abadi.
- b. untuk sharing data menggunakan teknik MPLS (*Multiprotocol Label Switching*).

Tabel III.4

Bandwidth ISP

Sebelum Upgrade	Bandwidth	
	Upload	Download
	128 Kb/s	512 Kb/s
Sesudah Upgrade	Bandwidth	
	Upload	Download
	5000 Kb/s	7000 Kb/s

- c. penyimpanan ke server storage di ikuti oleh kenaikan dari ISP dan penyimpanan data dengan menggunakan metode mapping agar data pada client atau user lebih aman atas ancaman virus.
- d. Membuat firewall untuk membatasi akses koneksi internet.